

ABSTRAK

Sofiyatul Hasanah, 2025, *Implementasi Teknik Kolase dalam Melatih Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Adirasa Jumiang Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Selfi Lailiyatul Iftitah, M.Pd

Keterampilan motorik halus anak sangatlah penting ditingkatkan karena secara tidak langsung perkembangan motorik halus anak akan menentukan keterampilan dalam bergerak misalnya menulis dan menggunting. Pergerakan tersebut melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan diawali oleh perkembangan otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan pergelangan tangan yang luwes, melatih koordinasi mata. Salah satu teknik yang bisa melatih perkembangan motorik halus pada anak adalah teknik kolase. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat dua fokus dan dua tujuan dari penelitian ini yaitu: pertama, untuk mengetahui bagaimana implementasi teknik kolase dalam melatih perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di RA Adirasa Jumiang Pamekasan. Kedua, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari implementasi teknik kolase dalam melatih perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di RA Adirasa Jumiang Pamekasan.

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru, serta hasil pengamatan peneliti di RA Adirasa Jumiang Pamekasan. Analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian dalam pengecekan keabsahan data hasil penelitian peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan pengamatan, triangulasi, analisis kasus negatif dan membercheck.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, guru menyiapkan modul ajar dan alat dan bahan teknik kolase sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru mengajak anak bernyanyi bersama terlebih dahulu dan menjelaskan tema yang akan dipelajari, guru memberikan arahan dan contoh bagaimana cara melakukan teknik kolase, anak diminta untuk melakukan kegiatan kolase, anak memulai kegiatan kolase dengan mengoleskan lem pada sketsa gambar menggunakan jari-jemarinya dan anak mengambil potongan kecil pada kolase dan menempelkannya pada bagian sketsa gambar yang sudah di oleskan lem, guru mengamati kegiatan kolase untuk menilai dan melihat perkembangan motorik halus pada anak, guru meminta anak mengumpulkan karya kolasenya apabila sudah selesai. Kedua, faktor pendukung dalam implementasi teknik kolase dalam melatih perkembangan motorik halus pada anak yaitu guru selalu memberikan motivasi kepada anak tujuannya untuk menjaga semangat dan emosi anak selama kegiatan berlangsung. Adanya ketersediaan beragam bahan kolase yang mudah diakses, sketsa gambar yang sesuai dengan tema pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu anak memiliki rentang perhatian yang singkat atau mudah teralih oleh hal-hal lain, mereka masih dalam tahap perkembangan dan belum memiliki rentang perhatian yang panjang. Anak yang berperilaku egois, tidak mau berbagi lem dengan temannya.